

**SKRIPSI**

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI  
MASA PANDEMI *COVID-19*  
(Studi UMKM di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab.  
Lampung Tengah)**

Oleh:  
**ASSYFAH RIZKI HASANAH**  
NPM. 1804101013



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI  
MASA PANDEMI *COVID-19* (Studi UMKM Di Bandar Jaya  
Kec.Terbangi Besar Kab. Lampung Tengah)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**ASSYFAH RIZKI HASANAH**  
NPM. 1804101013

Pembimbing : Hotman, M.E.Sy.

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

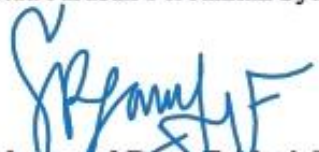
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **ASSYFAH RIZKI HASANAH**  
NPM : 1804101013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi UMKM Di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing

  
**Hotman, M.E.Sy**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi UMKM Di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)**

Nama : **ASSYFAH RIZKI HASANAH**

NPM : 1804101013

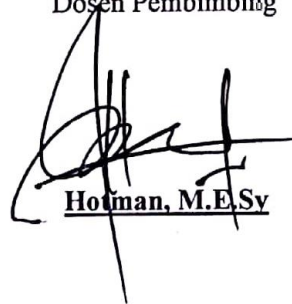
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing



**Hotman, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-1337/10.28.3./D/PP.00.9/04/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI *COVID-19* (Studi UMKM DI Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah), Disusun oleh: Assyfh Rizki Hasanah, NPM: 1804101013, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/06 April 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy  
Penguji I : Liberty, S.E., M.A  
Penguji II : Dharma Setyawan, M.A  
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI *COVID-19* (Studi UMKM Di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)**

**Oleh :**

**ASSYFAH RIZKI HASANAH**

**NPM. 1804101013**

Adanya pandemi *COVID-19* berimbas pada terhambatnya bisnis UMKM dengan adanya kebijakan *physical distancing*, PSBB dan sebagainya yang dinilai dapat memutus rantai penyebaran *COVID-19*. Terutama pada awal terjadinya pandemi, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar seluruh masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah. Hal tersebut membuat pendapatan para pelaku UMKM menurun, yang mana menyebabkan modal usaha dari para pelaku UMKM juga berkurang. Maka dari itu perlu adanya bantuan dana modal dari lembaga keuangan agar pelaku UMKM tetap dapat mengembangkan usahanya di masa pandemi *COVID-19*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari para pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat dan data sekunder yang diambil dari buku, jurnal, berita, website resmi OJK dan hasil penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini adalah Peran lembaga keuangan terhadap UMKM di wilayah Kelurahan Bandar Jaya Barat sudah berperan dari segi pemberian bantuan dana modal dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Pinjaman dana yang didapat digunakan para pelaku UMKM untuk membeli stok barang dagangan, membeli perlengkapan usaha dan mempekerjakan karyawan. Namun, peran lembaga keuangan masih perlu ditingkatkan dari segi monitoring usaha nasabah, pemberian saran dan arahan untuk pengembangan usaha nasabah, khusus untuk bank syariah harus meningkatkan perannya dari segi memberikan pembiayaan dengan produk yang sesuai dengan nasabah. Selain itu lembaga-lembaga keuangan juga harus meningkatkan tingkat kenyamanan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas lembaga keuangan tersebut.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ASSYFAH RIZKI HASANAH

NPM : 1804101013

JURUSAN : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernyadan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022

Yang Menyatakan,



**Assyfah Rizki Hasanah**  
**NPM. 1804101013**

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Qur`an Surat Ar-Ra`d (13):11.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005).



## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Orang tua yang senantiasa berdo'a, telah membiayai kuliah ini, memberi motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Hotman, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga untuk teman-teman *Squad Bikini Bottom*, yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman kelas D S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum wr. wb*

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM Di Masa Pndemi *COVID-19* (Studi UMKM Di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah). Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Hotman, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis islam.

Metro, April 2022



**Assyfah Rizki Hasanah**  
**NPM. 1804101013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Sifat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Lembaga Keuangan	
1. Pengertian Lembaga Keuangan .....	15
2. Bentuk Lembaga Keuangan.....	15

3. Peran Lembaga Keuangan .....	20
4. Peran Bank Syariah.....	21
<b>B. UMKM</b>	
1. Pengertian UMKM .....	23
2. Kriteria UMKM .....	24
3. Kendala Pengembangan UMKM .....	25
<b>C. Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Terkait Adanya Pandemi COVID-19 .....</b>	<b>26</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sifat Penelitian .....	30
<b>B. Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
1. Data Primer .....	31
2. Data Sekunder.....	32
<b>C. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Teknik Wawancara .....	33
2. Teknik Dokumentasi.....	34
<b>D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Singkat Kelurahan Bandar Jaya Barat .....	39
2. Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat .....	42
3. Kondisi Geografis Kelurahan Bandar Jaya Barat .....	43
4. Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19 Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Pelaku UMKM Di Kelurahan Bandar Jaya Barat	43

B. Pembahasan Penelitian .....	50
Analisis Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM di Kel. Bandar Jaya Barat Pada Masa Pandemi <i>COVID-19</i> .....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1.2 Tabel Hasil Wawancara .....	50

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat .....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Dokumentasi Peneliti dengan Informan
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Notulensi Ujian Munaqosyah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM ialah kelompok bisnis yang berperan sangat penting untuk perekonomian di Indonesia.<sup>2</sup> UMKM bisa dikatakan sebagai urat nadinya perekonomian nasional, sebab dengan adanya UMKM, roda perekonomian di Indonesia dapat terus berputar dan berjalan dengan baik tentunya. Juga dengan adanya peningkatan UMKM akan membuka banyak lapangan pekerjaan dan memudahkan kegiatan jual beli di masyarakat, karena kegiatan jual beli adalah salah satu kebutuhan masyarakat dan kegiatan tersebut terjadi setiap saat.

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan maupun tagihan-tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, pinjaman, daripada berupa aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan dan bahan baku. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan sebagai perantara antara pemilik modal dengan yang membutuhkan modal sehingga lembaga keuangan bank memiliki produk dasar dan utama yaitu simpan pinjam. Lembaga keuangan non bank adalah lembaga yang kegiatannya dibidang keuangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menghimpun dana dari masyarakat dengan cara

---

<sup>2</sup> Hartono and Deny Dwi Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol. 14, no. 1 (2014): 16.

mengeluarkan surat-surat berharga untuk kemudian menyalurkan kepada perusahaan dan melakukan kegiatan sebagai perantara dalam penerbitan surat-surat berharga tersebut. Lembaga keuangan bank dan non bank juga dibedakan menjadi lembaga konvensional dan syariah. Perbedaan lembaga konvensional dan syariah yakni dalam konvensional pembagian keuntungannya dengan sistem bunga sedangkan dalam sistem syariah pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad perjanjian.<sup>3</sup>

Pada Desember 2019 muncullah virus *COVID-19* di Wuhan, China kemudian virus tersebut menyebar keseluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia dan menjadi pandemi di seluruh dunia. Pandemi *COVID-19* berdampak besar kepada perekonomian di dunia. Banyak kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk memutus penyebaran virus ini, seperti mewajibkan masyarakat mengenakan masker, membersihkan tangan selalu baik dengan air dan sabun atau dengan *handsinitizer*, adanya *physical distancing* sampai dengan adanya keputusan untuk menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar. PSBB menyebabkan menurunnya aktivitas manusia. Adanya pandemi *COVID-19* berimbas pada terhambatnya bisnis UMKM. Pergerakan bisnis UMKM yang membutuhkan ruang gerak untuk promosi terhalang dengan adanya *physical distancing* dan PSBB, yang dinilai dapat memutus penyebaran *COVID-19*. Lembaga keuangan baik bank ataupun non bank dan baik yang konvensional maupun syariah merupakan lembaga penghubung masyarakat pemilik dana dngan masyarakat yang memerlukan

---

<sup>3</sup> Ardiansyah Putra and Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 4.

dana, dituntut agar tetap beroperasi walaupun dengan adanya pandemi *COVID-19* ini.<sup>4</sup>

Pandemi *COVID-19* juga berdampak kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Terutama pada awal terjadinya pandemi *COVID-19*, pemerintah membuat kebijakan agar seluruh masyarakat membatasi kegiatan diluar rumah, termasuk kegiatan dari para pelaku UMKM pun dibatasi guna mencegah penularan virus *COVID-19* karena kasus positifnya sangat tinggi. Otomatis pendapatan pelaku UMKM menurun drastis karena tidak adanya pemasukan tetapi pengeluaran tetap banyak untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Saat ini pun keadaan masih belum normal. Masyarakat tetap harus selalu mematuhi prokes seperti menjaga jarak juga adanya peraturan PSBB pun menghambat kegiatan bisnis UMKM. Saat sudah pemerintah sudah menetapkan *new normal* yaitu keadaan dimana masyarakat harus hidup berdampingan dan terbiasa dengan adanya pandemi dan mereka sudah diperbolehkan menjalankan usaha UMKMinya kembali, mereka sudah tidak memiliki modal karena sudah habis untuk membiayai kehidupannya tadi. Oleh karena itu, pelaku UMKM memerlukan bantuan modal dari lembaga keuangan agar bisnis UMKM tetap dapat menjalankan bisnis dan berkembang dimasa pandemi *COVID-19* seperti ini. Sejalan dengan harapan Pemerintah bahwa lembaga-lembaga keuangan harus ikut serta menopang percepatan pemulihan

---

<sup>4</sup> Jefik ZuIfikar Hafizd, "Peran BankSyariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Lndonesia Di Masa Pandemi COVID-L9," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Lslam* Vol. 5, no. 2 (2020): 139.

ekonomi nasional yang salah satunya yaitu membantu UMKM dengan cara memberi modal dalam bentuk pembiayaan.

Bukan hanya UMKM yang belum melakukan pembiayaan atau pinjaman dilembaga-lembaga keuangan, para pelaku UMKM yang sebelumnya sudah melakukan pembiayaan pun membutuhkan keringan untuk membayar angsuran pinjamannya. Karena pendapatan mereka menurun akibat pandemi *COVID-19*. Seperti keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan yang mengeluarkan kebijakan tentang restrukturisasi kredit dan pembiayaan untuk mencegah dampak pandemi *COVID-19* yang lebih luas lagi terhadap perekonomian dan sektor keuangan, khususnya untuk membantu masyarakat, sektor informal dan usaha kecil dan menengah (UMKM). Bahkan kebijakan itu awalnya berlaku sampai tanggal 31 Maret 2021 diperpanjang sampai Maret 2022. Hal tersebut dilakukan agar para pelaku UMKM (debitur) bisa selamat dan bisa melaksanakan kegiatannya, sehingga ekonomi dapat terus berjalan.

Dari data yang peneliti dapatkan di website Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, jumlah UMKM di Bandar Jaya yaitu 124 UMKM yang terdaftar dan masih banyak UMKM lain yang tidak terdaftar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat, yang pertama yaitu Ibu Maya Maria, pelaku UMKM yang sudah melakukan pembiayaan di Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah. Bisnis UMKM Ibu Maya Maria adalah bengkel Mobil sekaligus menjual sparepart motor dan mobil. Beliau sudah melakukan pembiayaan di Bank Syariah sejak Maret 2020, dengan pembiayaan sebesar Rp. 40.000.000

dengan jangka waktu pembayaran 2 tahun dan angsuran perbulan Rp. 1.924.000. Saat pandemi *COVID-19* mewabah dan berdampak pada sektor ekonomi termasuk usahanya, beliau mendapatkan keringanan yaitu restrukturisasi pembayaran, yang mana pada tahun pertama beliau diwajibkan membayar margin (bunga) bank saja, kemudian di tahun kedua beliau membayar pokok pembiayaan (pinjaman).<sup>5</sup>

Yang kedua, Ibu Sri Rahayu pemilik UMKM sembako dan kebutuhan rumah tangga. Keadaan usahanya saat pandemi *COVID-19* menurun dibandingkan dengan sebelum pandemi. Untuk mendapatkan tambahan modal usaha beliau melakukan pinjaman modal di PNM (PT. Permodalan Nasional Madani). Ibu Sri Rahayu meminjam dana di PNM sejak bulan Januari tahun 2020. Beliau meminjam dana sebesar Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman dana tersebut Ibu Sri pakai untuk menambah jumlah stok barang dagangannya. Menurut Ibu Sri proses pengajuan pinjaman dana di PNM mudah dan cepat selain itu tidak perlu datang ke kantor untuk mendapat pinjaman dana karena pihak PNM yang akan datang kerumah-rumah nasabah. Saat pandemi *COVID-19* menerpa usaha Ibu Sri dan berpengaruh terhadap pendapatannya, tidak ada kebijakan restrukturisasi dari pihak PNM. Ibu Sri tetap harus menyetorkan angsurannya setiap seminggu sekali sama seperti saat sebelum pandemi *COVID-19*. Pihak PNM juga tidak memberikan saran, arahan atau samaamnya untuk pengembangan bisnis Ibu Sri. Meskipun begitu,

---

<sup>5</sup> Maya Maria, Wawancara, 22 Oktober 2021.

pinjaman dana yang diberikan pihak PNM membuat keuntungan Ibu Sri menjadi meningkat daripada sebelum mendapat pinjaman dana.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berharap dapat meneliti lebih lanjut terkait bagaimana peran lembaga keuangan terhadap UMKM sekitarnya saat pandemi *COVID-19* ini. Dan karena hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM di Masa Pandemi *COVID-19* (Studi UMKM di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasar latar belakang masalah, dapat diketahui pertanyaan penelitian yang peneliti teliti adalah :

Bagaimana peran lembaga keuangan terhadap UMKM di Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar saat pandemi *COVID-19*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis peran lembaga keuangan terhadap UMKM di Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar saat pandemi *COVID-19*.

### 2. Manfaat Penelitian

Sebagai masukan kepada lembaga-lembaga keuangan untuk mengevaluasi dan memperbaiki perannya terhadap UMKM.

---

<sup>6</sup> Sri Rahayu, Wawancara, 28 Oktober 2021.

#### D. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang peran lembaga-lembaga keuangan sudah banyak dibahas dalam bermacam-macam karya ilmiah, seperti skripsi, disertasi, tesis, buku-buku dan lain-lain. Berdasar pencarian kepustakaan yang peneliti lakukan, ada karya ilmiah yang sesuai atau relevan dan bisa peneliti jadikan acuan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

##### 1. Skripsi

Judul Penelitian	Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kab. Lampung Timur)
Nama Peneliti	Puja Rahmadani F
Jurusan, Fakultas, Universitas Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
Tujuan Penelitian	agar mengetahui hasil dan dampak dari keberadaan bank BRI syariah KCP Sribhawono untuk usaha mikro dan menengah.
Hasil Penelitian	dengan adanya Bank BRI Syariah KCP Sribhawono memberi hasil dan juga dampak bagi para usaha mikro dan menengah di Kec Sribhawono. Bisa dilihat



	<p>dari usaha para nasabah yang lama-lama semakin baik sesudah mendapatkan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Pelaku UMKM pun merasakan kenaikan volume penjualan, kenaikan pendapatan, dan bertambahnya jumlah karyawan baru sesudah mereka mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah BRI KCP Sribhawono.<sup>7</sup></p>
<p>Persamaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan.</p>	<p>Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Puja Rahmadani F dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran bank syariah dan salah satu objeknya adalah UMKM.</p>
<p>Perbedaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan.</p>	<p>Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Puja Rahmadani F dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada objek yang akan diteliti, penulis meneliti UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat baik UMKM yang</p>

---

<sup>7</sup> Puja Ramadani F, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kab Lampung Timur)" (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

	<p>melakukan pembiayaan di bank syariah maupun yang tidak melakukan pembiayaan di bank syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puja Rahmadani tentang lembaganya yaitu BRI Syariah KCP Sribhawono dan nasabah yang melakukan pembiayaan di BRI Syariah KCP Sribhawono. Dan penelitian yang dilakukan Puja membahas tentang peran bank syariah sebelum terjadinya pandemi <i>COVID-19</i>, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang peran bank syariah setelah terjadinya pandemi <i>COVID-19</i>.</p>
--	--

## 2. Skripsi.

Judul Penelitian	Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil dilingkungan Pasar Panorama Bengkulu.
Nama Peneliti	Nisa Vurnia.
Jurusan, Fakultas, Universitas Peneliti dan Tahun Penelitian	Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,

	2020.
Tujuan Penelitian	memahami peranan Bank Syariah dalam meningkatkan usaha kecil sekitaran lingkungan Pasar Panorama Bengkulu.
Hasil Penelitian	Pemberian pembiayaan kepada nasabah untuk meningkatkan usaha kecil yaitu dari BRI Syariah dan BNI Syariah di lingkungan Pasar Panorama Bengkulu mempunyai peran penting bagi para pelaku usaha kecil di Pasar Panorama. Dengan pembiayaan yang diberikan, konsultasi tentang bagaimana cara mengembangkan usaha, bimbingan usaha yang dilakukan lewat seminar atau membandingkan dengan usaha yang sama atau sejenis yang sudah lebih dulu berkembang dan menanggulangi kemiskinan telah diterapkan kepada semua nasabah yang sudah melakukan pembiayaan di bank tersebut. Bisa kita lihat dilihat dari adanya peningkatan usaha nasabah, dimana mula-mula usaha tersebut tidak dapat berdiri sendiri namun sekarang usaha

	tesebut bisa berdiri sendiri. <sup>8</sup>
Persamaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Iakukan.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nisa Vurnia dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran bank syariah dan salah satu objeknya adalah usaha kecil.
Perbedaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Vurnia dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak di objeknya, penelitian Nisa objeknya hanya usaha kecil saja sedngkan penelitian yang dilakukan penulis objeknya UMKM. Selain itu subjeknya pun berbeda, penelitian Nisa membahas tentang peran bank syariah khususnya BRI Syariah dan BNI Syariah saja, sedangkn penlitian penulis membahas tentang peran bank syariah yang ada di wilayah Kelurahan Bandar Jaya Barat. Dan penelitian yang dilakukan Nisa Vurnia membahas tentang

---

<sup>8</sup> Nisa Vurnia, "Peranan BankSyariah Dalam Mningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu" (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

	peran bank syariah sebelum terjadinya pandemi <i>COVID-19</i> , sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang peran bank syariah setelah terjadinya pandemi <i>COVID-19</i> .
--	---

### 3. Jurnal

Judul Penelitian	Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan.
Nama Peneliti	Hana Zunia Rini.
Tahun Penelitian	2017.
Tujuan Penelitian	agar kita dapat memahami peran perbankan syariah terhadap UMKM terutama Industri Rumah Tangga Batik Laweyan.
Hasil Penelitian	Peran perbankan syariah masih kurang maksimal untuk para pelaku UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan. Terbukti kurang dan tidak adanya partisipasi dari bank syariah untuk mengatasi masalah UMKM batik laweyan khususnya dalam masalah permodalan.

	Maka dari itu, bank syariah harus mengadakan pendekatan kepada para pelaku UMKM batik laweyan salah satunya dengan sosialisasi. <sup>9</sup>
Persamaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hana Zunia dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran bank syariah, objeknya adalah UMKM dan membahas tentang peran bank syariah yaitu semua bank syariah yang ada diwilayah penelitian.
Perbedaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hana Zunia dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak di objeknya, penelitian Hana objeknya adalah UMKM khusus batik laweyan saja, sedangkan penelitian penulis objeknya adalah semua jenis UMKM. Dan penelitian yang dilakukan Hana Zunia membahas tentang peran bank syariah sebelum

---

<sup>9</sup> Hana Zunia Rini, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan," *Jurnal Academica*. Vol. 1, no. 1 (2017).

	<p>terjadinya pandemi <i>COVID-19</i>, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang peran bank syariah setelah terjadinya pandemi <i>COVID-19</i>.</p>
--	---

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Lembaga Keuangan

##### 1. Pengertian Lembaga Keuangan

Menurut Undang-undang Nomor 4 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, lembaga keuangan yaitu semua badan yang melakukan kegiatan dibidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalukannya kembali ke masyarakat. Lembaga keuangan menyalurkam kredit kepada nasabah atau meninvestasikan dananya dalam surat berharga dipasar keuangan. Lembaga keuangan juga menawarkan berbagai macam jasa keuangan seperti asuransi, dana pensiun, penyimpanan barang berharga, penyediaan mekanisme untuk pembayaran juga transfer dana. Menurut Rose & Frasser, lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk *financial assets*, maupun *claims*, yang dapat berupa *stocks*, *bonds*, dan *loans*, daripada berupa aktiva riil misalnya bangunan, *equipment* dan bahan baku.<sup>10</sup>

##### 2. Bentuk Lembaga Keuangan

Secara umum lembaga keuangan dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari

---

<sup>10</sup> Putra and Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 4–5.



masyarakat, memberikan pinjaman atau kredit, kemudian memberikan jasa-jasa keuangan. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank lebih berfokus pada salah satu bidang saja apakah penyaluran dana atau penghimpunan dana, tetapi ada lembaga keuangan bukan bank yang melakukan keduanya juga.<sup>11</sup>

a. Jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia

1). Lembaga Pembiayaan

Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. (8) Kegiatan usaha dari lembaga pembiayaan meliputi sewa guna usaha atau *leasing*, anjak piutang atau *factoring*, pembiayaan konsumen atau *consumer finance* dan kartu kredit atau *credit card*.<sup>12</sup>

2). Perasuransian

Perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti,

---

<sup>11</sup> Putra and Saraswati, 7–8.

<sup>12</sup> Putra and Saraswati, 9–10.

atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Usaha asuransi terdiri atas asuransi kerugian, asuransi jiwa, reasuransi, asuransi sosial dan broker asuransi. Sedangkan usaha penunjang usaha asuransi terdiri dari pialang asuransi, pialang reasuransi, penilai kerugian asuransi, konsultan aktuarial dan agen asuransi.<sup>13</sup>

### 3). Perusahaan Modal Ventura

Badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal kedalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.<sup>14</sup>

### 4). Dana Pensiun

Menurut UU Nomor 11 Tahun 1992 dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun.<sup>15</sup>

### 5). Pasar Modal

Pasar modal ialah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mana mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara

---

<sup>13</sup> Putra and Saraswati, 10–11.

<sup>14</sup> Putra and Saraswati, 11.

<sup>15</sup> Putra and Saraswati, 12.

langsung maupun diwakilkan. Yang termasuk pasar modal adalah bursa efek, emiten, perusahaan efek, reksadana, pegadaian dan perusahaan penjaminan.<sup>16</sup>

b. Lembaga Keuangan Bank

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>17</sup>

1). Jenis-jenis Bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, bank dibedakan menjadi dua yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>18</sup>

Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya dibedakan menjadi bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing dan bank milik campuran. Jenis

---

<sup>16</sup> Putra and Saraswati, 13–14.

<sup>17</sup> Putra and Saraswati, 21.

<sup>18</sup> Putra and Saraswati, 21–22.

bank berdasarkan segi status dibagi menjadi bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit*. Sedangkan bank non devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.<sup>19</sup>

Jenis bank berdasarkan cara menentukan harga yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya menggunakan dua metode, yang pertama yaitu menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian juga dengan harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga. Yang kedua yaitu untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase. Sedangkan bank dengan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Putra and Saraswati, 24.

<sup>20</sup> Putra and Saraswati, 24–25.

Adapun produk bank syariah antara lain, Produk penghimpunan dana atau *funding*, ada dua yaitu *wadi`ah dan mudharabah* (Aplikasi dari *mudharabah* ini ada dua berbentuk penghimpunan dana yaitu deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*). Produk penyaluran dana atau *financing*, ada dua jenis yaitu yang pertama dengan menggunakan prinsip jual beli adalah *murabahah, salam dan istishna'*. Yang kedua menggunakan prinsip bagi hasil adalah *musyarakah, mudharabah, muzara'ah dan musaqah*. Produk Jasa atau *Service* yaitu *Ijarah, Wakalah, Kafalah, Hawalah dan Rahn* atau Gadai.<sup>21</sup>

### 3. Peran Lembaga Keuangan

Soejono Soekanto didalam bukunya yang berjudul Teori Peranan, ia berpendapat bahwa peran ialah aspek dinamis dari posisi kedudukan manusia. Seorang manusia sedang maleksanakan peranannya apabila manusia itu melakukan hak juga kewajibannya secara seimbang. Di dalam suatu organisasi setiap individu mempunyai ciri khas yang berbeda-beda saat melaksanakan tugasnya, tanggung jawab dan kewajiban yang sudah diserahkan oleh masing-masing lembaga atau organisasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> KhaeruI Umam, *Man. Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 33–36.

<sup>22</sup> Brigitte Lanaeda Syaron, Florence Daisy J. Lengkong, and Joorie M. Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pmbangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* VoI 04, no. 048 (n.d.): 2.

Bank dan lembaga keuangan bukan bank mempunyai peran yang penting dalam sistem keuangan. Menurut Budi Santoso dan Triandaru ada beberapa peran penting bank dan lembaga keuangan non bank, yaitu yang pertama *asset transmutation* yang mana bank dan lembaga keuangan bukan bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Yang kedua, *transaction* yang mana bank dan lembaga keuangan bukan bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa karena dalam transaksi modern, transaksi barang dan jasa tidak terlepas dari transaksi keuangan. Yang ketiga, *liquidity maksudnya* adalah unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Dengan demikian, lembaga keuangan memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas keada pihak yang mengalami surplus likuiditas. Yang keempat, *efficiency* yangmana bank dan lembaga keuangan bukan bank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan.<sup>23</sup>

#### 4. Peran Bank Syariah

Dalam jurnal yang berjudul “Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” yang ditulis oleh

---

<sup>23</sup> Putra and Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 5–7.

Muhadjirin, peran dari bank syariah untuk mengembangkan UMKM adalah dengan memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM dan sasaran yang menjadi target pembiayaan ialah masyarakat kurang mampu tetapi memiliki potensi dalam mengembangkan usaha perekonomian.<sup>24</sup>

Peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM yaitu menyediakan produk pembiayaan UMKM, melakukan *monitoring* terhadap pembiayaan dan perkembangan usaha nasabah dan melakukan pendampingan manajemen dan pengawasan usaha nasabah.<sup>25</sup> Bank syariah juga berperan menyediakan modal untuk pelaku UMKM dengan menggunakan produk bank syariah yang cocok untuk UMKM tersebut. Sehingga diharapkan kehadiran dari bank syariah dapat membantu perkembangan usaha masyarakat.<sup>26</sup>

Selain itu, lembaga-lembaga keuangan berperan penting dalam mempertahankan UMKM di masa pandemi *COVID-19* dengan cara menyalurkan program pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk membantu dan mendorong para pelaku UMKM mempertahankan usahanya dimasa pandemi *COVID-19* serta memberikan restrukturisasi dan relaksasi keringanan kepada pengusaha yang terdampak *COVID-19* juga mempermudah proses pembiayaan kepada pengusaha yang

---

<sup>24</sup> Muhadjirin, "Peranan BankSyariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" VoI. 3, no. 1 (2017): 80.

<sup>25</sup> Dini Sofiah and Alim Murtani, "Peran BankSumutSyariah KCP Marelan Raya Terhadap Pngembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal FEB* VoI. 1, no. 1 (n.d.): 538.

<sup>26</sup> Sujian Suretno and Bustam, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM," *Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* VoI. 3, no. 01 (n.d.): 13.

terdampak *COVID-19* asalkan usahanya tidak terlalu terdampak secara signifikan.<sup>27</sup>

## B. UMKM

### 1. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang No 28 tahun.2008 yang membahas tentang UMKM :

- a). Usaha mikro ialah bisnis yang aktif menghasilkan produk, mandiri, dijalankan perorangan ataupun oleh BU (badan usaha) perorangan dan mencukupi untuk masuk dalam kriteria usaha mikro berdasar undang-undang ini.
- b). Usaha kecil yakni bisnis dibidang ekonomi, aktif menghasilkan produk, mandiri, dikelola perorangan badan usaha, bukan *subsidiary company* yang dipunyai, dikuasai ataupun merupakan segmen baik secara langsung atau tidak dari suatu usaha menengah atau usaha besar, dan mencukupi untuk masuk dalam standar usaha kecil berdasar undang-undang ini.
- c). Usaha menengah ialah bisnis dibidang ekonomi, aktif menghasilkan produk, mandiri, dijalankan perorangan atau badan usaha, bukan termasuk *subsidiary company* dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau bahkan segmen baik secara langsung atau tidak

---

<sup>27</sup> Hafidz Maulana Mutaqqin, Ahmad MuIyadi Kosim, and Abrista Devi, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi COVID-L9 : Study Riset Di Bank Syariah Lndonesia KC Ahmad Yani Kota Bogor," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Lslam* Vol. 2, no. 2 (2021): 243.



dengan usaha kecil atau usaha besar dan memenuhi standar usaha menengah berdasarkan undang-undang ini.

d). Kriteria dari UMKM itu di kelompokkan berdasarkan dari jumlah asset dan omzetnya.<sup>28</sup>

Berdasarkan paparan diatas, dapat dipahami bahwa UMKM adalah usaha-usaha dibidang ekonomi, yang bersifat produktif, usaha yang berdiri sendiri dan pengelompokannya dilihat dari jumlah asset dan omzetnya.

## 2. Kriteria UMKM

Berdasarkan pasal Undang-undang No. 20 Tahun 2008 yang membahas tentang kriteria dari UMKM dalam bentuk permodalan, yaitu:

a). Kriteria dari Usaha Mikro :

- 1). Mempunyai *net worth* maksimal Rp. 50.000.000, kekayaan bersih tersebut tidak mencakup tanah dan juga tidak termasuk gedung yang dipakai untuk bisnis tersebut.
- 2). Mempunyai penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000.

b). Kriteria dari usaha kecil :

- 1). Mempunyai *net worth* lebih dari Rp. 50.000.000 dan maksimal mencapai Rp. 500.000.000, kekayaan bersih tidak mencakup tanah dan juga tidak termasuk gedung yang dipakai untuk bisnis tersebut.

---

<sup>28</sup> Mariana Kristiyanti and Lisda Rahmasari, "Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Keunggulan UMKM Di Kota Semarang," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 13, no. 2 (2015): 188.

2). Mempunyai penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 dan maksimal mencapai Rp. 2.500.000.000.

c). Kriteria dari usaha menengah :

1). Mempunyai *net worth* lebih dari Rp. 500.000.000 dan maksimal mencapai Rp. 10.000.000.000 kekayaan bersih tidak tercakup tanah dan juga tidak termasuk gedung yang dipakai untuk bisnis tersebut.

2). Mempunyai penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 dan maksimal mencapai Rp. 50.000.000.000.<sup>29</sup>

### 3. Kendala Pengembangan UMKM

Masalah genting yang menjadi halangan untuk para pelaku UMKM ialah :

a). Rendahnya Permodalan

UMKM masih terkendala dalam hal permodalan, modal kerja juga modal investasi. Untuk membantu UMKM dalam hal permodalan, pemerintah mewajibkan perbankan untuk menyalurkan KUR atau kredit usaha rakyat bagi UMKM yang produktif.

b). Kesulitan Bahan Baku

Kesulitan bahan baku terjadi kepada UMKM yang terutama bergerak dibidang *Processing* dan *Manufacturing*. Contohnya saja pada pengusaha garmen yang susah untuk mendapatkan benang dan pengusaha kecap yang sudah untuk mendapatkan kedelai karena

---

<sup>29</sup> Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Jurnal Llmiah Cano Ekonomos* Vol. 6, no. 1 (2017): 54–55.

harga yang terlalu mahal. Ditambah lagi fasilitas produksi yang tidak lengkap, seperti *quality control*, gudang penyimpanan, dan alat penyaluran produk kebanyakan pelaku UMKM tidak memilikinya. Hal itu menyebabkan jumlah, variasi dan jenis produk yang dihasilkan hanya segitu saja atau statis, tidak ada peningkatan, sehingga menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu untuk bersaing dipasar.

c). Mutu SDM yang buruk

Mutu SDM yang buruk bisa kita dilihat berdasarkan kurang berkembangnya perilaku-perilaku kewirausahaan, lemahnya pengusaha dalam mempersiapkan calon-calon penerus usaha (Kaderisasi), kurangnya kreativitas, kurangnya kedisiplinan, kurangnya etos kerja dan lemahnya sifat profesionalisme.<sup>30</sup>

### C. Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Terkait Adanya Pandemi *COVID-19*

Berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tentang stimulasi perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *COVID-19*.

1. Perkembangan penyebaran *COVID-19* berdampak secara langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur termasuk debitur usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sehingga berpotensi mengganggu kinerjanya

---

<sup>30</sup> Hartono and Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta," 19–20.

perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan kebijakan stimulus perekonomian sebagai *countercyclical* dampak penyebaran *COVID-19*.

2. Pokok-pokok penyetoran OJK stimulasi dampak *COVID-19* :
  - a. Peraturan ini berlaku bagi BUK, BUS, UUS, BPR dan BPRS.
  - b. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *COVID-19* termasuk UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
  - c. Debitur yang terkena dampak penyebaran *COVID-19* termasuk UMKM adalah debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada bank karena usahanya terdampak *COVID-19* baik secara langsung maupun tidak pada sektor ekonomi antara lain pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian dan pertambangan.
  - d. Kebijakan stimulus tersebut adalah :
    - 1). Penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana dsb hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok/bunga untuk kredit/pembiayaan/penyediaan dana dengan plafon s.d. Rp. 10 M.
    - 2). Peningkatan kualitas kredit/pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi selama masa berlakunya PJOK. Ketentuan

restrukturisasi dapat diterapkan bank tanpa melihat batasan plafon kredit/pembiayaan atau jenis kreditur.

- e. Cara restrukturisasi kredit/pembiayaan dilakukan sebagaimana diatur dalam peraturan OJK mengenai penilaian kualitas aset:
  - 1). Penurunan suku bunga
  - 2). Perpanjangan jangka waktu
  - 3). Pengurangan tunggakan pokok
  - 4). Pengurangan tunggakan bunga
  - 5). Penambahan fasilitas kredit/pembiayaan
  - 6). Konversi kredit/pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara.
- f. Bank dapat memberikan kredit/pembiayaan/penyediaan dana yang baru kepada debitur yang telah memperoleh perlakuan khusus sesuai POJK dengan penetapan kualitas kredit/pembiayaan tersebut dilakukan terpisah dengan kualitas kredit/pembiayaan sebelumnya.
- g. bank menyampaikan laporan berkala atas penerapan POJK untuk monitoring sejak posisi data akhir bulan April 2020.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Ringkasan Eksekutif POJK No. II/POJK/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Prekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran COVID-19,” 2020, <https://www.ojk.go.id>.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah sebuah penyelidikan yang berlangsung dalam kehidupan sesungguhnya. Pada dasarnya, penelitian lapangan adalah cara untuk mengetahui masalah apa yang terjadi dimasyarakat secara spesifik dan juga secara realistik.<sup>32</sup> Menurut Susanto, penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan guna melakukan pengamatan suatu fenomena dalam keadaan ilmiah.<sup>33</sup>

Berdasarkan kedua teori diatas, dapat dipahami bahwa penelitian lapangan ialah penelitian yang dilaksanakan supaya peneliti mendapat data-data yang didapat dilapangan dan penelitian tersebut dilakukan dengan cara mengamati fenomena atau keadaan dalam kehidupan yang sesungguhnya. Penelitian lapangan ini dilakukan di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

---

<sup>32</sup> Harbani PasoLong, *Metode Penelitian Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 69.

<sup>33</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKes `Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 13, no. 1 (2017): 41.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah mendeskripsikan semua kejadian-kejadian yang terjadi ketika melaksanakan penelitian.<sup>34</sup> Penelitian deskriptif digunakan untuk menunjukkan karakteristik, situasi atau suatu kelompok. Penelitian dengan sifat ini cukup sederhana, tidak membutuhkan teori rumit atau hipotesis-hipotesis tertentu.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan guna mengetahui fenomena apa yang dialami subjek penelitian.<sup>36</sup> Jadi, penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang memaparkan fakta atau kejadian apa adanya yang terjadi di lapangan secara terstruktur dan tepat mengenai fenomena atau perilaku yang terjadi. Untuk penelitian ini sendiri peneliti berupaya memaparkan kejadian yang terjadi sebenarnya, tentunya dengan acuan data yang peneliti peroleh untuk memaparkan peran lembaga keuangan terhadap UMKM di Bandar Jaya Barat saat pandemi *COVID-19* ini.

### **B. Sumber Data**

*Data source* merupakan subjek asal suatu data bisa didapatkan dan mempunyai informasi lain seperti, bagaimana cara mengambil data-data itu

---

<sup>34</sup> PasoIong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, 75.

<sup>35</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 12.

<sup>36</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKes `Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," 41.

dan bagaimana cara mengolah data.<sup>37</sup> Sumber data ialah subjek dari mana suatu data didapatkan. Diartikan juga sebagai benda ataupun orang dimana peneliti mengamati, membaca ataupun bertanya tentang suatu informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>38</sup>

Dari teori-teori tersebut, dapat diketahui bahwa sumber data ialah subjek (bisa berupa benda atau manusia) dari mana suatu data didapatkan dengan cara peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan juga memuat tentang bagaimana cara mengambil dan mengolah data tersebut. Penelitian ini memakai data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

*Primary data* ialah data yang berbentuk kata-kata atau ucapan lisan, gerak-gerik ataupun tingkah laku yang dikakukan oleh subjek terpercaya, subjek penelitian berhubungan dengan variabel yang diteliti.<sup>39</sup>

Data primer ialah sumber data dari objek penelitian bisa perorangan, kelompok dan organisasi dan didapat secara langsung.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa data primer ialah data didapat langsung dari objek penelitian yang terpercaya (bisa perorangan, kelompok atau organisasi) dan data-data tersebut berbentuk kata-kata, gerak-gerik atau perilaku dari objek penelitian. Pada penelitian

---

<sup>37</sup> Vina Herviani and Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Cabang Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. VIII, no. 2 (2016): 23.

<sup>38</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

<sup>39</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>40</sup> Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 29.



ini, penelitian langsung kepada para pelaku UMKM di Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah. Dalam penentuan data primer dari pelaku UMKM, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*.

*Snowball sampling* digunakan jika peneliti tidak tahu siapa yang tepat menjadi sampel, karena tidak mengetahui kondisi warga masyarakat dilapangan. Karena itu, peneliti memilih siapapun yang dijumpai. Peneliti harus dapat bertanya kepada informan pertama, siapa yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>41</sup> Sutopo dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif berpendapat bahwa *snowball sampling* ialah cara pemilihan suatu informasi pada saat dilokasi penelitian, kemudian berdasarkan penjelasan dari informan, peneliti mendapatkan informasi baru dan seterusnya berganti dengan informan lain yang tidak terencana sebelumnya, sehingga peneliti memperoleh data-data yang lengkap dan mendalam.<sup>42</sup> Peneliti mula-mula menggunakan sampel sebanyak 5 UMKM.

## 2. Data Sekunder

*Secondary data* ialah sumber data sudah jadi, diambil dari publikasi informasi yang diterbitkan oleh organisasi atau perusahaan, juga dari majalah, jurnal dan buku-buku.<sup>43</sup> Sugiyono berpendapat, data

---

<sup>41</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

<sup>42</sup> Dony Andrasromo and Endah Evy Nurekawati, "Analisis Persiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015," *Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 3, no. I (2016): 34.

<sup>43</sup> Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 30.

sekunder ialah sumber data didapatkan dengan membaca, menyelami dan juga mendalami suatu media yang berasal dari literatur, dokumen dan buku-buku.<sup>44</sup>

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa data sekunder ialah data yang sudah tersedia sebelumnya, data tersebut didapat dengan cara membaca, menyelami dan mendalami suatu informasi yang sudah dipublikasikan oleh organisasi atau perusahaan, bisa juga dari majalah, buku, literatur, jurnal dan dokumen-dokumen. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa buku, jurnal, berita, website resmi dan hasil penelitian terdahulu.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah cara mengumpulkan data melalui daftar beberapa pertanyaan yang disodorkan lisan kepada responden.<sup>45</sup> Wawancara ialah dua pihak (pewawancara dan terwawancara) melakukan percakapan dengan maksud tertentu.<sup>46</sup> Dari teori tersebut, dapat diketahui bahwa wawancara ialah teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan antara peneliti atau pewawancara menyodorkan pertanyaan kepada narasumber.

---

<sup>44</sup> Herviani and Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Cabang Bandung," 23.

<sup>45</sup> Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 23.

<sup>46</sup> Lexy J. MoJong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

Penelitian ini memakai wawancara jenis semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur ialah wawancara yang berjalan berdasar dengan satu kumpulan pertanyaan yang telah disusun. Dalam wawancara jenis ini pertanyaan baru mungkin saja muncul karena jawaban dari narasumber, jadi sepanjang wawancara terjadi pencarian informasi dari narasumber bisa lebih mendalam lagi.<sup>47</sup> Wawancara semi-terstruktur adalah di mana pewawancara lebih menuntun pembicaraan, tidak mengemukakan persoalan berdasar daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada sebelumnya, topik atau desas-desus yang menentukan arah pembicaraan.<sup>48</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat dipahami bahwa wawancara semi-terstruktur ialah wawancara yang dilakukan berdasar beberapa pertanyaan yang telah disusun, tetapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bisa saja bertambah tergantung pada jawaban dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada para pelaku UMKM di Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Dokumen yang dikumpulkan dipilih dan disesuaikan dengan

---

<sup>47</sup> Antonius Alijoyo and Bobby Wijaya, *Wawancara Terstruktur Atau Semi-Terstruktur* (Bandung: CRMS, TT), 4.

<sup>48</sup> Asep Nurwanda and Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa Di Desa Bangharja Kab. Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol. 7, no. 1 (2020): 72.

fokus masalah.<sup>49</sup> Teknik dokumentasi ialah mencari data-data terkait dengan variabel yang diteliti, data tersebut seperti catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, surat kabar, agenda dan lain-lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun kemudian menganalisis dokumen, lalu dokumen yang telah terkumpul dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen seperti catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen, catatan, berita dan buku-buku yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan terhadap UMKM di masa pandemi *COVID-19*.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Triangulasi ialah teknik memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data.<sup>51</sup> Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantab kebenarannya

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 21–22.

<sup>50</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>51</sup> MoIeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 332.

<sup>52</sup> Agnes Mamiasa, Maya Warouw, and Jenny Pakasi, "Metode Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Be Going To Vs Will Di SMK N 2 MANADO," *Kajian Linguistik* Vol. IV, no. 5 (2017): 77.

apabila digali dari sumber yang berbeda.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini akan membandingkan data wawancara dari beberapa informan. Peneliti tidak membandingkan wawancara dan dokumen nasabah UMKM seperti penjanjian akad pembiayaannya karena data tersebut tidak diperbolehkan untuk didokumentasikan (data bersifat *private*).

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data ialah usaha dalam menggali dan menata secara terstruktur catatan dari hasil observasi, wawancara dan sebagainya guna meningkatkan pemahaman tentang masalah yang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai temuan baru untuk orang lain.<sup>54</sup> Analisis data ialah rangkaian dari kegiatan penelusuran, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, juga pembuktian data supaya suatu masalah mempunyai nilai sosial, nilai akademis juga nilai ilmiah.<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, Bogdan dan Biklen menyatakan analisis data kualitatif yakni usaha peneliti memakai cara bekerja dengan data, mengelompokkan data, menyaring data menjadi satuan sehingga bisa diolah, mensintesiskannya, mencari lalu menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan harus dipelajari, setelah itu menentukan apa yang bisa kita diceritakan untuk orang lain.<sup>56</sup> Teknik analisis data

---

<sup>53</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 117.

<sup>54</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, no. 33 (2018):

<sup>55</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

<sup>56</sup> MoIeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

kualitatif ialah data-data yang didapatkan dari dokumen-dokuman berbentuk jawaban atau keterangan bukan berbentuk angka.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data:

#### 1. Reduksi Data

Data yang didapat lapangan pasti cukup beragam, jadi peneliti harus mencatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal inti, fokus kepada sesuatu yang penting saja dicari tema juga polanya.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data akan dilakukan dengan langkah: Hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan akan penulis catat di dalam buku catatan khusus dengan teliti, rinci dan sesuai dengan hasil data yang didapatkan lapangan tanpa menambah atau mengurangi data atau apa adanya. Maka dari itu, setiap melakukan wawancara penulis akan merekam wawancara penulis dengan narasumber agar saat mencatat hasil wawancara tidak ada kekeliruan dan dapat dijadikan bukti jika data tersebut memang benar-benar penulis dapat dari narasumber asli bukanlah karangan penulis saja. Untuk data yang kurang sesuai tentu tidak akan penulis sajikan di dalam skripsi dan data tersebut hanya menjadi arsip penulis saja.

#### 2. Data Display

Menyajikan data adalah suatu proses data-data dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik bisa juga grafik, ditampilkan secara

---

<sup>57</sup> Khosiah, Hajrah, and SyafriI, "Presepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kab. Bima," *Jurnal Sosial Pendidikan* Vol. 1, no. 2 (2017): 145.

<sup>58</sup> Khosiah, Hajrah, and SyafriI, 145.

singkat supaya data yang telah terhimpun dapat dikuasai peneliti sebagai acuan mengambil hasil akhir dengan benar.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, *display* data akan dilakukan dengan langkah: Data hasil wawancara dan dokumentasi akan penulis jabarkan dalam bentuk kata-kata. Kemudian untuk lebih singkatnya lagi penulis akan menyajikan inti dari hasil data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Tabel tersebut berisi nama, alamat, jenis usaha, melakukan pembiayaan di lembaga keuangan atau tidak dan alasan. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah saat akan melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan Atau *Conclion* Data

Penarikan kesimpulan ialah proses pengambilan intisari dari data yang sudah terkumpul kedalam bentuk pernyataan kalimat yang benar dan memiliki data yang jelas.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan langkah: Langkah paling akhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan semua data yang didapatkan di lapangan, penulis akan menarik kesimpulan bagaimanakah peran lembaga keuangan terhadap UMKM di Bandar Jaya Barat pada masa pandemi *COVID-19*.

---

<sup>59</sup> Khosiah, Hajrah, and SyafriI, 145.

<sup>60</sup> Khosiah, Hajrah, and SyafriI, 145.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Bandar Jaya Barat**

Awalnya kelurahan Bandar jaya Barat maupun Bandar Jaya Timur adalah daerah transmigrasi, pertama kali dibuka pada 8 Mei tahun 1954 oleh para jawatan transmigrasi yang kemudian diberi nama Bandar Jaya. Pada waktu itu, Bandar Jaya adalah wilayah tanah marga dari masyarakat Terbanggi Besar. Jadi pada awal pembukaannya Bandar Jaya masuk kedalam Kampung Terbanggi Besar, yang mana Bapak Darmawan adalah Kepala Kampungnya.

Awalnya, Bandar Jaya terdiri dari dua Satuan Pemukiman, yaitu Bandar Jaya dengan luas kurang lebih 50 Ha dan Bandar Sari dengan luas kurang lebih 150 Ha. Satuan Pemukiman Bandar Jaya dimulai dari jalan Jendral Ahmad Yani yang (saat ini dikenal dengan Simpang Empat Pos Polisi) kearah selatan sejauh 500 meter dengan setiap 100 meternya diberi jalan selebar 10 meter, kearah barat sejauh 500 meter dan kearah timur 500 meter dengan ketentuan yang sama yaitu setiap 100 meter diberi jalan selebar 10 meter. Sedangkan untuk Satuan Pemukiman Bandar Sari waktu itu tidak jauh berbeda dengan sekarang, dimana tanah kosong yang terletak antara Satuan Pemukiman Bandar Jaya dan Bandar Sari adalah tanah marga milik masyarakat Terbanggi Besar.



Saat dibuka, Bandar Jaya diisi dengan rombongan transmigrasi sebanyak 80 Kepala Keluarga yang berasal dari Pulau Jawa, yang mana rombongan tersebut terdiri dari Rombongan dari Malang dipimpin oleh Ranu Diharjo dan Rombongan dari Banyumas dipimpin oleh Darsono. Pada tahun 1956, Bandar Jaya ditetapkan sebagai Kampung atau Desa mandiri dan terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Bandar Jaya dan Dusun Bandar Sari.

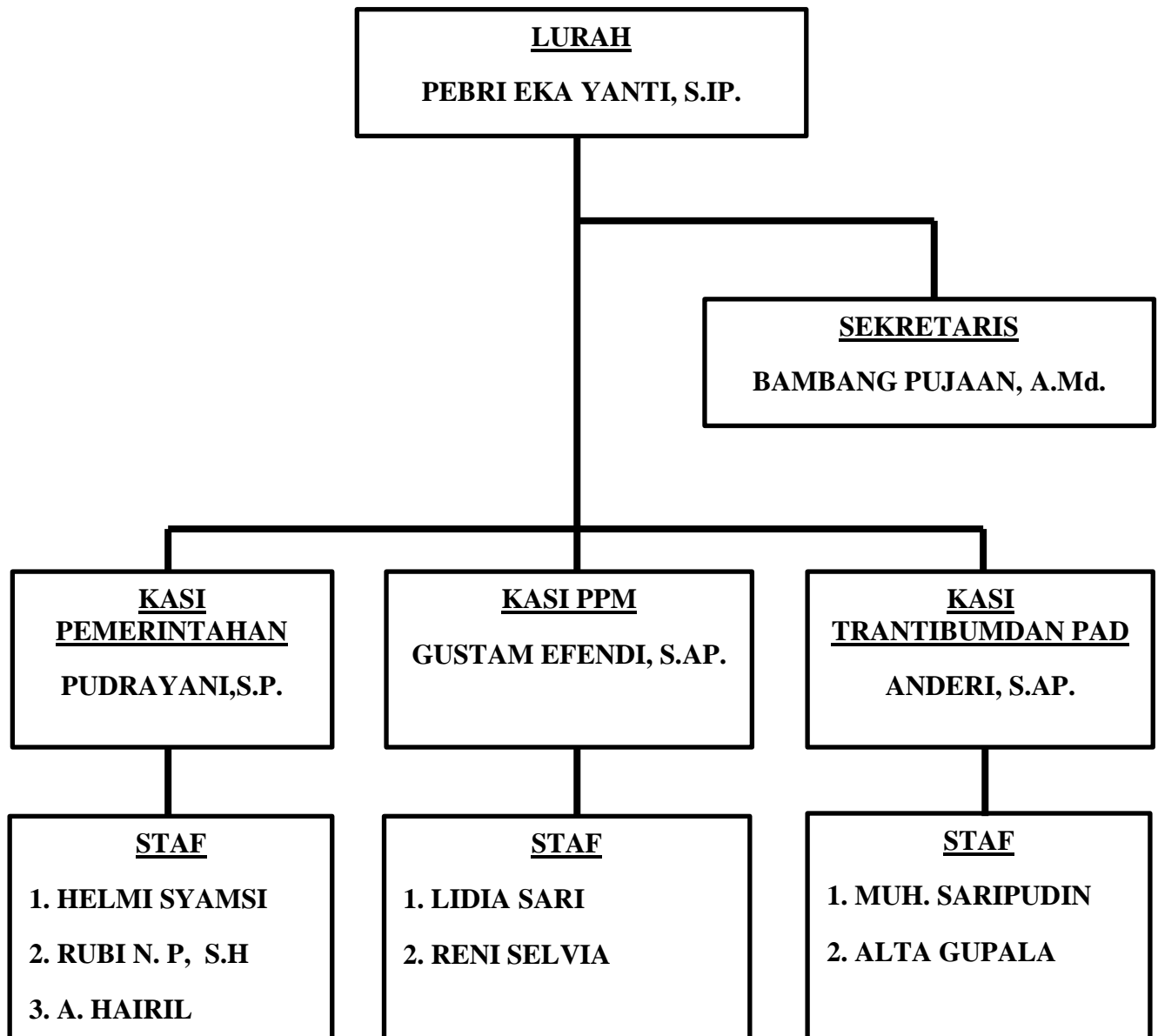
Daerah transmigrasi Bandar Jaya diserahkan dari jawatan transmigrasi kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 1973. Lalu berdasar kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tingkat II wilayah seputaran Bandar Jaya yang semula tanah milik masyarakat Terbanggi Besar dimasukkan kedalam wilayah Kampung Bandar Jaya. Dengan kebijakan tersebut maka Kampung Bandar Jaya memiliki luas kurang lebih 640 Ha. Karena adanya penambahan luas wilayah, dibentuk empat Dusun baru, sehingga dusun di Kampung Bandar Jaya menjadi enam dusun, yaitu Dusun Rantaujaya I, Dusun Rantaujaya II, Dusun Rantaujaya III, Dusun Bandar Jaya Barat, Dusun Bandar Jaya Timur dan Dusun Bandar Sari. Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk di Kampung Bandar Jaya pun bertambah. Di tahun 1989, pemekaran dusun yang semula berjumlah enam dusun menjadi delapan dusun, yaitu Dusun Rantaujaya I, Dusun Rantaujaya II, Dusun Rantaujaya III, Dusun Rantaujaya IV, Dusun Rantaujaya V, Dusun Bandar Jaya Barat, Dusun Bandar Jaya Timur dan Dusun Bandar Sari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 05 Tahun 2002 Tanggal 15 November 2002 tentang perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan kelurahan, Kampung Bandar Jaya statusnya meningkat menjadi Kelurahan dan dipecah menjadi dua kelurahan yaitu Kelurahan Bandar Jaya Timur dan Bandar Jaya Barat. Dengan batas pemisahannya adalah Jalan Proklamator Raya yang membentang ditengah-tengah Kampung Bandar Jaya.

Berdasar Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor 11 Tahun 2003 tentang peresmian perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan kelurahan, maka pada tanggal 28 Agustus 2003 dilaksanakanlah peresmian Kelurahan Bandar Jaya Timur dan Kelurahan Bandar Jaya Barat. Kelurahan Bandar Jaya Barat terdiri dari lima lingkungan, yaitu Lingkungan I, Lingkungan II, Lingkungan III, Lingkungan IV dan Lingkungan V.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> "Data Balai Desa Kelurahan Bandar Jaya Barat," February 8, 2022.

2. Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat<sup>62</sup>

1.1 Gambar Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat

---

<sup>62</sup> "Data Balai Desa Kelurahan Bandar Jaya Barat."

### 3. Kondisi Geografis Kelurahan Bandar Jaya Barat

Luas wilayah Kelurahan Bandar Jaya Barat saat ini kurang lebih 325 Ha. Dengan luas lahan pemukiman 165 Ha, luas lahan sawah tadah hujan 5 Ha dan luas lahan peladangan 79 Ha. Kemudian batas-batas wilayah Kelurahan Bandar Jaya Barat, yaitu :

- 1). Sebelah Utara berbatasan dengan : Kelurahan Yukum Jaya
- 2). Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Seputih Jaya
- 3). Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Bandar Jaya Timur
- 4). Sebelah Barat berbatasan dengan : Kampung Adi Jaya

Kelurahan Bandar Jaya Barat berada dalam wilayah Kecamatan Terbanggi Besar dan terletak dalam ketinggian 75 M DPL dengan orbitas, yaitu :

- 1). Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 7 KM
- 2). Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 4 KM
- 3). Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 63 KM.<sup>63</sup>

### 4. Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM Pada Masa Pandemi *COVID-19* Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat

Peran lembaga keuangan terhadap UMKM di masa pandemi *COVID-19* dapat dilihat dari pemberian modal usaha kepada para pelaku UMKM agar bisnis UMKM dapat tetap bertahan dan berkembang walaupun di masa pandemi seperti ini. Selain itu, pemberian kebijakan restrukturisasi kepada nasabah pelaku UMKM yang sebelumnya sudah

---

<sup>63</sup> “Data Balai Desa Kelurahan Bandar Jaya Barat.”

melakukan pembiayaan di lembaga-lembaga keuangan, karena seperti yang kita ketahui bahwa *COVID-19* berdampak pada semua sektor termasuk sektor ekonomi dan tidak terkecuali para pelaku UMKM.

Kelurahan Bandar Jaya Barat merupakan wilayah yang strategis, sangat mudah untuk menemui semua fasilitas-fasilitas seperti *plaza*, *departement store*, toko-toko, rumah sakit, rumah sakit anak, puskesmas, Bank dan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Penelitian ini mengambil informan sebanyak 5 orang pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat dengan teknik *snowball sampling*. Penulis telah melakukan wawancara dengan 5 orang informan tersebut untuk mendapat informasi terkait penelitian yang penulis lakukan. Untuk lebih detailnya berikut adalah hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan :

Ibu Maya Maria pemilik UMKM bengkel mobil dan menjual *sparepart* mobil juga motor. Keadaan usaha beliau menjadi lebih sepi pelanggan dibanding sebelum *COVID-19*. Kemudian, karena disarankan oleh orang tua yang sebelumnya sudah melakukan pembiayaan, beliau mengajukan pembiayaan di Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah. Ibu Maya melakukan pembiayaan sejak bulan Maret tahun 2020. Beliau mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. 40.000.000 dengan jangka waktu angsuran dua tahun dan angsuran sebesar Rp. 1.924.000 perbulan. Pembiayaan tersebut digunakan Ibu Maya untuk menambah jumlah dan stok barang dagangannya serta untuk menyediakan barang permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia ditokonya, sehingga pelanggan

tidak perlu lagi menunggu untuk membeli barang pesanannya. Menurut Ibu Maya, proses pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah sangat mudah, apalagi karena Ibu Maya sudah memiliki tempat usaha sendiri. Bank syariah memberikan Ibu Maya pembiayaan UMKM dengan akad musyarakah. Saat pandemi *COVID-19* menerpa dan berpengaruh terhadap pendapatan Ibu Maya, pihak bank syariah Rajasa memberikan restrukturisasi yaitu yang mana di tahun pertama Ibu Maya hanya membayar margin atau keuntungan bank syariah saja kemudian di tahun kedua Ibu Maya membayar pokok pinjamannya. Pihak Bank syariah setiap bulan datang untuk mengontrol usaha Ibu Maya. Tetapi pihak bank syariah tidak memberikan arahan atau saran apapun untuk pengembangan bisnis Ibu Maya. Dengan tambahan modal pembiayaan tersebut membuat pelanggan Ibu Maya menjadi lebih banyak dan keuntungan yang didapatpun naik 5%-10% dibandingkan sebelum melakukan pembiayaan. Meskipun begitu, menurut Ibu Maya pihak bank syariah rajasa sudah cukup berperan dalam hal membantu memberikan modal tambahan untuk usahanya.<sup>64</sup>

Ibu Sugiarti pemilik UMKM nasi goreng. Keadaan usahanya setelah terjadi pandemi *COVID-19* tentu menjadikan pendapatan usahanya menurun. Ibu Sugiarti sudah melakukan pembiayaan sebanyak dua kali di Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah. Pembiayaan yang pertama beliau lakukan pada tahun 2018 kemudian menyelesaikan

---

<sup>64</sup> Maria, Wawancara. Pada 22 Oktober 2021

angsuran pada tahun 2019, kemudian pembiayaan kedua dilakukan pada akhir tahun 2019. Ibu Sugiarti mendapatkan pembiayaan sebanyak Rp. 20.000.000 dengan jangka waktu pembayaran angsuran selama satu tahun dan besar angsuran Rp. 2.000.000,- perbulan. Pembiayaan tersebut digunakan Ibu Sugiarti untuk membeli perlengkapan usaha yang baru seperti meja, kursi dan lain-lain, yang mana sebelumnya tidak memakai meja dan kursi (lesehan), selain itu karena mendapat pembiayaan Ibu Sugiarti dapat mempekerjakan seorang karyawan. Menurut Ibu Sugiarti, proses pengajuan pembiayaan mudah dan pencairan dananya tidak terlalu lama. Bank syariah memberikan pembiayaan UMKM dengan akad musyarakah kepada Ibu Maya. Saat pandemi *COVID-19* menerpa dan berpengaruh terhadap pendapatan Ibu Sugiarti, pihak bank syariah Rajasa memberikan kebijakan restrukturisasi yaitu perpanjangan waktu pembayaran angsuran sebanyak 10 bulan. Ibu Sugiarti mengaku kalau pihak bank syariah tidak pernah mengontrol usahanya, hal tersebut karena Ibu sugiarti tidak pernah telat saat membayar angsuran. Pihak bank syariah juga tidak memberikan saran atau arahan untuk pengembangan usaha Ibu Sugiarti. Meski begitu, tambahan modal pembiayaan tersebut membuat pelanggan Ibu Sugiarti menjadi lebih nyaman dan tentunya bertambah banyak. Keuntungan yang diperoleh oleh Ibu Sugiarti juga meningkat, yang awalnya keuntungan yang dipeoleh sebesar Rp. 200.000 – 300.000 perhari meningkat menjadi Rp. 500.000 perhari.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiarti, Wawancara, 22 Oktober 2021.

Ibu Supinah pemilik UMKM Bakso. Adanya pandemi *COVID-19* menyebabkan pendapatan usaha Ibu Supinah menurun. Sebelum adanya *COVID-19* Ibu Supinah sering mendapatkan pesanan untuk acara-acara seperti PKK, yassinan dan lain-lain, tetapi setelah adanya *COVID-19* Ibu Supinah jarang mendapatkan pesanan seperti itu karena acara seperti itu ditiadakan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran *COVID-19*. Untuk mempertahankan usahanya di tengah pandemi *COVID-19*, Ibu Supinah meminjam dana di Bank BRI KCP Bandar Jaya. Ibu Supinah sejak bulan Oktober tahun 2020. Ibu Supinah meminjam dana sebesar Rp. 10.000.000 dengan jangka waktu angsuran dua tahun dan besar angsuran Rp. 450.000,- perbulan. Pinjaman dana tersebut digunakan Ibu Supinah untuk menambah jumlah dan variasi bakso yang dijualnya, serta membeli perlengkapan usaha. Menurut Ibu Supinah, proses pengajuan pinjaman di Bank BRI tergolong mudah karena sebelumnya Ibu Supinah sudah menjadi nasabah dan menabung di Bank BRI KCP Bandar Jaya. Produk pinjaman yang diambil oleh Ibu Supinah yaitu Kupedes BRI. Saat pandemi *COVID-19* menerpa dan berdampak pada usaha beliau, pihak bank memberika restrukturisasi yaitu keringanan pembayaran diperbolehkan jika ibu Supinah membayar angsuran tidak tepat waktu. Setiap bulan pihak bank BRI mengontrol usaha Ibu Supinah. Tetapi pihak bank BRI tidak memberikan saran atau arahan apapun untuk pengembangan usahanya. Dengan tambahan pinjaman modal tersebut,



membuat pelanggan Ibu Supinah bertambah banyak dan keuntungan yang didapat pun naik dari sebelum meminjam di bank BRI.<sup>66</sup>

Ibu Yuliani pemilik UMKM sembako dan kebutuhan rumah tangga. Pandemi *COVID-19* juga membuat pendapatan usaha Ibu Yuli menurun. Untuk mempertahankan usahanya di tengah pandemi *COVID-19*, Ibu Yuli meminjam dana di Bank BRI KCP Bandar Jaya. Ibu Yuli sejak bulan Mei tahun 2020. Ibu Yuli meminjam dana sebesar Rp. 100.000.000 dengan jangka waktu angsuran tiga tahun. Pinjaman dana tersebut digunakan Ibu Yuli untuk menambah jumlah stok barang dagangan. Menurut Ibu Yuli, proses pengajuan pinjaman di Bank BRI mudah karena sebelumnya Ibu Yuli sudah menjadi nasabah dan menabung di Bank BRI KCP Bandar Jaya. Produk pinjaman yang diambil oleh Ibu Yuliani yaitu KUR BRI. Saat pandemi *COVID-19* menerpa dan berdampak pada usaha beliau, pihak bank memberika restrukturisasi yaitu penambahan waktu pembayaran angsuran selama satu tahun. Setiap bulan pihak bank BRI mengontrol usaha Ibu Yuli. Tetapi pihak bank BRI tidak memberikan saran atau arahan apapun untuk pengembangan usahanya. Dengan tambahan pinjaman modal tersebut, membuat pelanggan Ibu Yuli bertambah banyak dan keuntungan yang didapat pun naik dari sebelum meminjam di bank BRI.<sup>67</sup>

Ibu Sri Rahayu pemilik UMKM sembako dan kebutuhan rumah tangga. Keadaan usahanya saat pandemi *COVID-19* menurun

---

<sup>66</sup> Supinah, Wawancara, 8Februari 2022.

<sup>67</sup> Yuliani, Wawancara, 8Februari 2022.

dibandingkan dengan sebelum pandemi. Untuk mendapatkan tambahan modal usaha beliau melakukan pinjaman modal di PNM (PT. Permodalan Nasional Madani). Ibu Sri Rahayu meminjam dana di PNM sejak bulan Januari tahun 2020. Beliau meminjam dana sebesar Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman dana tersebut Ibu Sri pakai untuk menambah jumlah stok barang dagangannya. Menurut Ibu Sri proses pengajuan pinjaman dana di PNM mudah dan cepat selain itu tidak perlu datang ke kantor untuk mendapat pinjaman dana karena pihak PNM yang akan datang kerumah-rumah nasabah. Saat pandemi *COVID-19* menerpa usaha Ibu Sri dan berpengaruh terhadap pendapatannya, tidak ada kebijakan restrukturisasi dari pihak PNM. Ibu Sri tetap harus menyetorkan angsurannya setiap seminggu sekali sama seperti saat sebelum pandemi *COVID-19*. Pihak PNM juga tidak memberikan saran, arahan atau samaamnya untuk pengembangan bisnis Ibu Sri. Meskipun begitu, pinjaman dana yang diberikan pihak PNM membuat keuntungan Ibu Sri menjadi meningkat daripada sebelum mendapat pinjaman dana.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Sri Rahayu, Wawancara, 28 Oktober 2021.

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat

No.	Nama	Jenis Usaha	Tempat Melakukan Pembiayaan
1.	Maya Maria	Bengkel dan <i>Sparepart</i> Mobil Motor	Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah
2.	Sugiarti	Nasi Goreng	Bank Syariah Rajasa Lampung Tengah
3.	Yuliani	Sembako	Bank BRI KCP Bandar Jaya
4.	Supinah	Bakso	Bank BRI KCP Bandar Jaya
5.	Sri Rahayu	Sembako	PNM (Permodalan Nasional Madani)

1.2 Tabel Hasil Wawancara dengan Para Pelaku UMKM di Kelurahan  
Bandar Jaya Barat

## B. Pembahasan Penelitian

Analisis Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Pada Masa Pandemi *COVID-19*

Bank dan lembaga keuangan bukan bank mempunyai peran yang penting dalam sistem keuangan. Ada beberapa peran penting bank dan lembaga keuangan non bank, yaitu yang pertama *asset transmutation* yang mana bank dan lembaga keuangan bukan bank akan memberikan pinjaman

kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Yang kedua, *transaction* yang mana bank dan lembaga keuangan bukan bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa karena dalam transaksi modern, transaksi barang dan jasa tidak terlepas dari transaksi keuangan. Yang ketiga, *liquidity maksudnya* adalah unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Dengan demikian, lembaga keuangan memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus likuiditas. Yang keempat, *efficiency* yang mana bank dan lembaga keuangan bukan bank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan.

Sedangkan peran Bank Syariah terhadap UMKM adalah memberi bantuan modal dengan target pembiayaan masyarakat kurang mampu tetapi memiliki potensi dalam mengembangkan usahanya dengan produk bank syariah yang sesuai dengan nasabah UMKM, melakukan monitoring terhadap pembiayaan dan pengembangan usaha nasabah, melakukan pendampingan manajemen dan pengawasan usaha nasabahnya.

Kemudian peran lembaga keuangan dalam mempertahankan UMKM di masa pandemi *COVID-19* adalah menyalurkan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM, memberi kebijakan restrukturisasi dan relaksasi kepada pelaku UMKM dan mempermudah proses pembiayaan

kepada pelaku UMKM yang terdampak *COVID-19*, asalkan usahanya tidak terlalu terdampak secara signifikan.

Dari wawancara dengan para pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Jaya Barat diketahui bahwa semua pelaku UMKM terdampak dengan adanya pandemi *COVID-19*, yang menyebabkan pendapatan mereka menurun. Pinjaman dana modal yang diberikan oleh lembaga-lembaga keuangan baik itu bank syariah, bank konvensional dan PNM (Lembaga Pembiayaan Mikro) membantu usaha dari para pelaku UMKM tersebut. Pinjaman dana tersebut digunakan oleh para pelaku UMKM untuk membeli stok barang dagangan, membeli perlengkapan usaha dan mempekerjakan karyawan. Hal tersebut membuat pendapatan dari para pelaku UMKM meningkat dari pada sebelum mendapat pinjaman dana. Lembaga-lembaga keuangan pun mempermudah proses pengajuan pembiayaan atau pinjaman, apalagi jika nasabah UMKM sudah memiliki tempat usaha sendiri.

Saat pandemi *COVID-19* menerpa usaha dari nasabah UMKM dan menyebabkan pendapatan nasabah UMKM menurun, lembaga keuangan khususnya Bank memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah UMKM, sesuai juga dengan kebijakan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan terkait adanya pandemi *COVID-19*. Kebijakan restrukturisasi tersebut seperti perpanjangan waktu pembayaran angsuran, pembayaran margin ditahun pertama kemudian pembayaran pokok pinjaman ditahun kedua dan pihak bank yang memaklumi apabila ada nasabah UMKM yang

terlambat membayar angsuran. Namun, untuk pihak PNM tidak memberikan kebijakan restrukturisasi. Dari segi monitoring usaha nasabah masih harus ditingkatkan, seperti informasi yang didapat dari Ibu Sugiarti yang mengatakan bahwa pihak bank syariah Rajasa tidak pernah mengontrol usahanya karena Ibu Sugiarti tidak pernah telat membayar angsuran pembiayaan. Selain itu, baik pihak Bank Syariah Rajasa, Bank BRI KCP Bandar Jaya dan PNM tidak memberikan saran, arahan atau semacamnya untuk pengembangan usaha nasabah UMKMnya atau hanya sebatas penyedia dana saja.

Dan untuk pembayaran angsuran dari Bank Syariah Rajasa sudah ditentukan diawal akad dengan jumlah nilai pasti, seperti Ibu Maya yang harus membayar Rp. 1.924.000 setiap bulannya dan Ibu Sugiarti yang harus membayar Rp. 2.000.000 setiap bulannya. Bukannya ditetapkan nisbah bagi hasilnya dan jumlah nominal yang dibayarkan berdasar keuntungan yang didapat nasabah setiap bulannya, karena usaha nasabah UMKM juga pasti akan mengalami naik dan turun. Padahal untuk pembiayaan berdasar kerja sama itu biasanya menggunakan akad mudharabah, musyarakah dan lain-lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Peran lembaga keuangan terhadap UMKM di wilayah Kelurahan Bandar Jaya Barat sudah berperan dalam pemberian bantuan dana modal yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Pinjaman dana yang didapat digunakan para pelaku UMKM untuk membeli stok barang dagangan, membeli perlengkapan usaha dan mempekerjakan karyawan. Namun, peran lembaga keuangan masih perlu ditingkatkan dari segi monitoring usaha nasabah, pemberian saran dan arahan untuk pengembangan usaha nasabah, khusus untuk bank syariah harus meningkatkan perannya dari segi memberikan pembiayaan dengan produk yang sesuai dengan nasabah. Selain itu lembaga-lembaga keuangan juga harus meningkatkan tingkat kenyamanan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas lembaga keuangan tersebut.

#### **B. Saran**

Lembaga keuangan harus meningkatkan perannya dari segi monitoring usaha nasabah, misalnya dengan cara paling tidak sebulan sekali pihak lembaga keuangan harus turun ke lapangan untuk melihat bagaimana perkembangan dari usaha nasabahnya. Lembaga keuangan

harus meningkatkan peran dari segi pengembangan usaha nasabah, misalnya dengan cara pihak lembaga keuangan memberikan saran kepada nasabah UMKM cara untuk mengembangkan usahanya, contohnya di era pandemi *COVID-19* pihak lembaga keuangan bisa menyarankan pelaku UMKM untuk melakukan bisnis secara *online* juga bukan hanya *offline*. Khusus untuk Bank syariah harus meningkatkan juga perannya menyesuaikan produk pembiayaan dengan pelaku UMKM, yang mana sistem bagi hasil harus sesuai dengan teori yang ada. Penentuan besarnya margin yang harus diberikan oleh nasabah kepada bank syariah harus berdasarkan nisbah bagi hasil bukan ditentukan dengan nilai pasti, karena pendapatan usaha nasabah tidak selalu naik apalagi di masa pandemi *COVID-19* karena hal tersebut memang yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Lembaga keuangan juga harus meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada, misal dengan mengadakan kas keliling sehingga memudahkan masyarakat saat ingin bertransaksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius, and Bobby Wijaya. *Wawancara Terstruktur Atau Semi-Terstruktur*. Bandung: CRMS, TT.
- Andrasmoro, Dony, and Endah Evy Nurekawati. "Analisis Persiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015." *Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 3, no. 1 (2016).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- F, Puja Ramadani. "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kab Lampung Timur)." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Hafizd, Jefik Zulfikar. "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* Vol. 5, no. 2 (2020).
- Hartono, and Deny Dwi Hartomo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol. 14, no. 1 (2014).
- Herviani, Vina, and Angky Febriansyah. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Cabang Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. VIII, no. 2 (2016).
- Irkhamiyati. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKes `Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 13, no. 1 (2017).
- Khosiah, Hajrah, and SyafriI. "Presepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi

- Kecamatan Lambu Kab. Bima.” *Jurnal Sosial Pendidikan* Vol. 1, no. 2 (2017).
- Kristiyanti, Mariana, and Lisda Rahmasari. “Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Keunggulan UMKM Di Kota Semarang.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 13, no. 2 (2015).
- Mamiasa, Agnes, Maya Warouw, and Jenny Pakasi. “Metode Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Be Going To Vs Will Di SMK N 2 MANADO.” *Kajian Linguistik* Vol. IV, no. 5 (2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhadjirin. “Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” Vol. 3, no. 1 (2017).
- Mutaqqin, Hafidz Maulana, Ahmad Muhyadi Kosim, and Abrista Devi. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi COVID-19 : Study Riset Di Bank Syariah Indonesia KC Ahmad Yani Kota Bogor.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 2, no. 2 (2021).
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurwanda, Asep, and Elis Badriah. “Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa Di Desa Bangharja Kab. Ciamis.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol. 7, no. 1 (2020).
- Otoritas Jasa Keuangan. “Ringkasan Eksekutif POJK No. 11/POJK/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19,” 2020. <https://www.ojk.go.id>.
- PasoLong, Harbani. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Putra, Ardiansyah, and Dwi Saraswati. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, no. 33 (2018).
- Rini, Hana Zunia. "Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan." *Jurnal Academica*. Vol. 1, no. 1 (2017).
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofiah, Dini, and Alim Murtani. "Peran Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal FEB* Vol. 1, no. 1 (n.d.).
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Llmiah Cano Ekonomos* Vol. 6, no. 1 (2017).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suretno, Sujian, and Bustam. "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM." *Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 3, no. 01 (n.d.).
- Syaron, Brigitte Lanaeda, Florence Daisy J. Lengkong, and Joorie M. Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* Vol 04, no. 048 (n.d.).

Umam, KhaeruI. *Man. Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Vurnia, Nisa. "Peranan BankSyariah Dalam Mningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3681/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Hotman, M.E.Sy  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASSYFAH RIZKI HASANAH**  
NPM : 1804101013  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul : PERAN BANK SYARI'AH TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI  
COVID-19 (STUDI UMKM DI BANDAR JAYA KEC. TERBANGGI BESAR  
KAB. LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;  
Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 November 2021

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**

NIP 19920829 201903 1 007

**APD**

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP UMKM DI MASA  
PANDEMI COVID-19 (STUDI UMKM DI BANDAR JAYA KEC.  
TERBANGGI BESAR KAB. LAMPUNG TENGAH)**


**WAWANCARA**

1. Bagaimana keadaan usaha anda sebelum dan sesudah adanya pandemi *COVID-19*? Apakah ada perbedaan?
2. Apakah anda melakukan pembiayaan atau pinjaman dana di lembaga keuangan seperti bank syariah, bank konvensional, koperasi, BMT dll untuk membantu usaha anda? Di lembaga keuangan mana anda melakukan pembiayaan ?
3. Sudah berapa lama anda melakukan pembiayaan atau pinjaman dana di lembaga keuangan tersebut?
4. Bagaimakah proses pengajuan pembiayaan atau pinjaman dana di lembaga keuangan itu ?
5. Apakah anda mengetahui tentang produk lembaga keuangan yang dipakai dalam pembiayaan atau pinjaman dana anda tersebut ?
6. Saat terjadi pandemi *COVID-19* seperti ini, apakah ada kebijakan restrukturisasi dari pihak lembaga keuangan?
7. Apakah pihak lembaga keuangan melakukan *monitoring* dan pendampingan pada usaha anda?
8. Bagaimana keadaan usaha anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan tersebut?
9. Menurut anda apakah lembaga keuangan tersebut sudah berperan dalam pengembangan usaha anda?

**DOKUMENTASI**


1. Sejarah Kelurahan Bandar Jaya Barat.
2. Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat.
3. Keadaan Geografis Kelurahan Bandar Jaya Barat.

Megetahui,  
Dosen Pembimbing

  
**Hotman, M.E., Sy.**

Metro, April 2022

Mahasiswa Ybs,

  
**Assyfh Rizki Hasanah**  
NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0286/In.28/D.1/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN  
RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Kelurahan KELURAHAN  
BANDAR JAYA BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0285/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 31 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ASSYFAH RIZKI HASANAH**  
NPM : 1804101013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BANK SYARIAH TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI UMKM DI BANDAR JAYA KEC. TERBANGGI BESAR KAB. LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Januari 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0285/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ASSYFAH RIZKI HASANAH  
NPM : 1804101013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BANK SYARIAH TERHADAP UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI UMKM DI BANDAR JAYA KEC. TERBANGGI BESAR KAB. LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Pada : Metro  
Tanggal : 31 Januari 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN TERBANGGI BESAR  
KELURAHAN BANDARJAYA BARAT**

Jln. Gatot Subroto No.96 Bandar Jaya Barat

**SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Nomor : 470 / 12 / SK / BB / II / 2022

- I. Dasar :
- a. Surat Institut Agama Islam Negeri Metro : 0286/In.28/D/TL.00/1/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Izin Research.
  - b. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada Prinsipnya Kami Tidak Keberatan untuk Memberikan Izin Research di Kelurahan Bandar Jaya Barat

**MEMBERIKAN REKOMENDASI :**

- II. Kepada :
- |                |   |             |
|----------------|---|-------------|
| Nama Mahasiswa | : | } terlampir |
| NPM Mahasiswa  | : |             |
| Fakultas       | : |             |
- III. Untuk :
1. Melaksanakan Research tentan "Peran Bank Syariah terhadap UMKM di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah
  2. Agar dalam melaksanakan Research selalu berkoordinasi dengan Pihak Kelurahan Bandar Jaya Barat.
  3. Hasil dari Research agar dapat dilaporkan kepada Lurah
  4. Demikian Surat Rekomendasi Izin Research ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Bandar Jaya Barat  
Pada Tanggal : 08 Februari 2022

LURAH BANDARJAYA BARAT ,

**PEBRI EKA YANTI, S.IP**

NIP. 19811214 200801 1 013

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Camat Terbanggi Besar.
2. Wakil Rektor Bid. Akademik
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Arsip.

Lampiran : Surat Izin Rekomendasi Research  
Nomor : 470 / 12 / SK / BB / II / 2022

**DAFTAR PESERTA IZIN RESEARCH**

No.	Nama	NPM	Mahasiswa/i	Program Studi
1	ASSYFAH RIZKI HASANAH	1804101013	IAIN Metro	Perbangkan Syari'ah (semester 8)

Dikeluarkan di : Bandar Jaya Barat  
Pada Tanggal 08 Februari 2022

LURAH BANDAR JAYA BARAT ,

  
**PEBRI EKA YANTI, S.IP**  
NIP. 19811214 200801 1 013



Wawancara dengan Ibu Maya Maria Pelaku UMKM Bengkel dan Penjual Sparepart Mobil Motor



Wawancara dengan Ibu Supiah Pelaku UMKM Bakso



Wawancara dengan Ibu Yuliani Pelaku UMKM Sembako dan kebutuhan rumah tangga



Wawancara dengan Ibu Sugiarti Pelaku UMKM Nasi Goreng



Foto tempat usaha Ibu Sri Rahayu Pelaku UMKM Sembako dan kebutuhan rumah tangga



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-165/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Assyfh Rizki Hasanah  
NPM : 1804101013  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI  
 NPM : 1804101013                      Semester / T A : VI / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 2/0021 /6	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Pt LBM Belum sampai masalah yang akan diteliti</li> <li>~ Data awal belum ditemukan pd LBM</li> <li>~ Teori Per Bank Syariah Blm ada.</li> <li>~ Harus ada teori yang mengkonstruksi Variabel penditiam / judul</li> <li>~ Teknik dan Sistematika penulisan masih banyak yg perlu dipertahani</li> <li>~ Perbandingan Bank Syariah &amp; konvensional dihilangkan.</li> <li>~ cek kembali menggunakan literatur Urm km.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
 NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : SI PBS / ~~IAIN~~  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VI / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/10/2021	<p>~ Sistematis Penulisan uraian banyak yg perlu diperbaiki (lihat catatan)</p> <p>~ Setiap teori yg disajikan perlu ada sedikit banyak analisa penulisan calon Peneliti.</p> <p>~ Kejelasan dan penulisan banyak uraian itu penting menjadi sebuah paragraf. (lihat catatan pada proposal)</p>	

Dosen Pembimbing I

Hofman, M.E. Sv.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
 NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas      : SI PBS / FEBI  
 NPM : 1804101013                      Semester / T A              : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Perlu tambah teori mngam.            Metopen :            - Jenis Penelitian            - Sumber data            - dll            Lalu dikasi penguas analisis            penelitian dari calon peneliti            agar jelas apa yg diinginkan . . .</p> <p>- Teknik analisis data juga            harus jelas banget            dari cara berpikir yg benar ?</p>	

Dosen Pembimbing I

Herman, M.E., Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
 NPM. 1804101013





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Assyfah Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 13/2021 /10	Acc Proposal skripsi Selanjutnya silahkan diagukan agar di seminar dalam seminar proposal	lg f

Dosen Pembimbing I

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfah Rizki Hasanah  
NPM, 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 15/2021 11	<p>~ Masih terdapat penulir mengenai proposal, untuk dihilangkan. (skripsi)</p> <p>~ Teori pada BAB II ditambahkan dan disesuaikan dgn variabel penelitian.</p> <p>~ Metapan diawasi secara keseluruhan.</p>	

Dosen Pembimbing I

Hatman, M.E. Sv.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfa Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 29/08/2021 " "	<p>Masih banyak typo &amp; dth penulisan !!</p> <p>Triangulasi dibarengi dgn penelitian yg dibarengi</p> <p>~ Teknik analisis data juga dibarengi dgn apa yang diteliti</p> <p>- lanjut dgn wawancara out line penelitian.</p>	

Dosen Pembimbing I

Hotman, M.E., S.p.

Mahasiswa Ybs,

Assyfa Rizki Hasanah  
NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 5/22 01	~ Ace BAB I-III lanjuth ke BAB berikutnya.  ~ Perbaiki out line (lihat catatan)  ~ lanjut ke penyusunan APD.	

Dosen Pembimbing I

Helman, M.E., Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfah Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas      : SI PBS / FEBI  
 NPM : 1804101013                      Semester / T A              : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin ~ 11/01/22	Acc Out lin  ~ Perbaiki APD, Akesmit ky teori yg digunakan. Koran setiap pertemuan dan diambilnya menggunakan teori!	ly      ly

Dosen Pembimbing I

Hotman, M.E., S.v.

Mahasiswa Ybs,

Assyfah Rizki Hasanah  
 NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 24/ -22 101	Acc APP lanjut y/ reasearch.	

Dosen Pembimbing,

Herman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfh Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas      : S1 PBS / FEBI  
 NPM : 1804101013                      Semester / T A              : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juin = 14/2022 /2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data dari Capung, masih blm ada kutipannya.</li> <li>✓ Analisis masih Blm tajam.</li> <li>✓ Analisis dilakukn dgn cara wawancara dgn teori.</li> <li>✓ Analisis tdk boleh mengang Bebar</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Assyfh Rizki Hasanah  
 NPM. 1804101013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

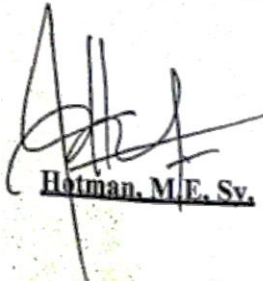
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfah Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	Analisis harus ber- dasarkan data hasil wawancara	lg if

Dosen Pembimbing,

  
**Hotman, M.E. Sy.**

Mahasiswa Ybs,

  
**Assyfah Rizki Hasanah**  
NPM. 1804101013





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

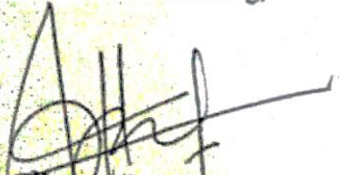
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Assyfah Rizki Hasanah      Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI  
NPM : 1804101013                      Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 8/11 /13	Acc Skripsi, logika la prodi u/ di sidang dan sidang wawancara skripsi.	ly

Dosen Pembimbing,

  
Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

  
Assyfah Rizki Hasanah  
NPM. 1804101013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Rabu, 06 April 2022  
 Pukul : 13.00 - 15.00 WIB  
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Assyiah Rizki Hasanah  
 NPM : 1804101013  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
 Judul : Peran Bank Syariah Terhadap UMKM Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi  
 UMKM Di Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy  
 Penguji 1 : Liberty, S.E., M.A  
 Penguji 2 : Dharma Setyawan, M.A  
 Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Penguji 1:

- 1) Penulisan bahasa arab diperbaiki
- 2) Dosen M apakah ikut membimbing skripsi mu?
- 3) Spasi diperbaiki
- 4) UMKM itu apa? dilengkapi kerangka analisis
- 5) Pandemi diperbaiki
- 6) Apa kendala saat ini?
- 7) Apa masalah utama? Pertanyaan apa saja?
- 8) Menurutmu ada titik peran LKS?
- 9)

Peng 2:

- 1) Apa masalah penelitianmu?
- 2) Bank apa saja yg jadi objek penelitianmu?  
 Sebenarnya judulnya Peran BPRS Art. rajin, bukan bank syariah
- 3) Wawancara ke siapa aja?
- 4) Perspektifnya diganti: Peran lembaga keuangan
- 5) Judulmu diperbaiki

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Assyafah Rizki Hasanah, lahir pada tanggal 13 Juli 1999 di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak M. Suharto dan Ibu Kusmiati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai adik bernama Firda Aulia Hasanah yang lahir pada 27 Februari 2002 dan Septiana Roliyati Hasanah yang lahir pada 20 September 2003.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal nya pada jenjang taman kanak-kanak di TK Perib Abri Poncowati, lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Poncowati, lulus tahun 2011. Lalu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Terbanggi Besar, lulus tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I tahun ajaran 2018/2019.